

**FAKTOR PEMBAWAAN DAN LINGKUNGAN DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
(Telaah Pemikiran Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH:

HABIB BAHRODIN

NIM: 97413674

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

ABSTRAK

Keseimbangan hidup berarti menjalankan kehidupan sesuai dengan fitrah yang telah ditetapkan yaitu akidah tauhid. Fitrah ini perlu dipelihara dan dikembangkan melalui pendidikan yang baik, karena pendidikan merupakan proses komprehensif yang membantu manusia dalam mencapai keseimbangan hidup, yakni melatih emosional, intelektual dan sosial secara simultan. Manusia telah diberi bawaan yang berupa potensi-potensi dasar yang perlu dikembangkan dan hokum yang membawanya pada pemekaran pribadi secara total. Sehingga belajar dari pemahaman pendidikan seperti ini diharapkan manusia mampu melaksanakan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Dalam kaitannya dengan pengumpulan data digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan prosedur pembahasan menggunakan cara berfikir deduktif dan induktif, dan metode content analisis. Sedang pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis (philosophical approach).

Al Ghazali melihat bahwa pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting dimana anak diciptakan dengan pembawaan dapat menerima hal-hal yang baik dan yang jelek, hanya orang tua dan lingkungannya yang bisa membimbingnya kesalah satunya. Proses pelaksanaan pendidikan bukan sekedar meninggikan dimensi kognisi dan psikomotor yang dimiliki anak saja, namun perlu juga memperhatikan dimensi afeksinya. Ketiganya merupakan kesatuan aktifitas manusia yang melibatkan kemampuan dasar manusia dan pendidikan.

Key word: pembawaan, lingkungan, pendidikan Agama Islam, al-Ghazali

Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Lampiran : 5 eksemplar
Hal : Skripsi Sdr. Habib Bahrodin

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Habib Bahrodin
NIM : 97413674
Judul : **FAKTOR PEMBAWAAN DAN LINGKUNGAN DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Telaah Pemikiran Al-Ghazali
Dalam Kitab Ihya Ulumuddin)**

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah dapat diterima dan diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 September 2002

Pembimbing I



Drs H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc
NIP.150 028 800

S u w a d i, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Lampiran : 5 eksemplar
Hal : Skripsi Sdr. Habib Bahrodin

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi serta memberikan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Habib Bahrodin
NIM : 97413674
Judul : **FAKTOR PEMBAWAAN DAN LINGKUNGAN DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Telaah Pemikiran Al-Ghazali
Dalam Kitab Ihya Ulumuddin)**

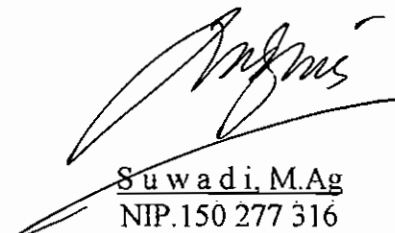
maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah dapat diterima dan diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhirnya kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 19 September 2002

Pembimbing II



S u w a d i, M.Ag
NIP.150 277 316

Drs. Ichsan
Dosen Pada FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Habib Bahrodin
Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fak. Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Habib Bahrodin

NIM : 9741 3674

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **FAKTOR PEMBAWAAN DAN LINGKUNGAN DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (TELAAH PEMIKIRAN AL-
GHAZALI DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN)**

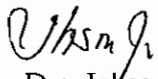
dapat diterima dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Kemudian saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga skripsi tersebut dapat memberi manfaat bagi Almamater, Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 10 Oktober 2002

Konsultan


Drs. Ichsan
NIP. 150 256 867



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/350/2002

Skripsi dengan judul: Faktor Pembawaan dan Lingkungan Dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Pemikiran Al-Ghozali dalam Kitab Ihya Ulumuddin)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Habib Bahrodin
NIM: 9741 3674

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 08 Oktober 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Maragustam Siregar, MA.
NIP: 150 232 856

Sekretaris Sidang

Drs. Radino, M.Ag
NIP: 150 268 798

Pembimbing I

Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc.
NIP: 150 028 800

Pembimbing II

Suwadi, M.Ag
NIP: 150 277 316

Penguji I

Drs. Sutrisno, M.Ag.
NIP: 150 240 526

Penguji II

Drs. Ichsan
NIP: 150 256 867

Yogyakarta, 5 Oktober 2002



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H.R. Abdullah Fadjar, M.Sc
NIP: 150 028 800

MOTTO



وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ
الدُّنْيَا وَاحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ.

{القصص: ٧٧}

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”
(Q.S. Al- Qashash : 77)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta:

**IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur hanya milik Allah semata, karena berkat taufiq dan hidayah serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.

Di samping itu, berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Abdullah Fadjar, M.Sc selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi tersebut.
4. Bapak Suwadi, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan kesempatannya untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan kepada penulis bekal ilmu yang berguna untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

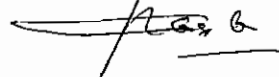
6. Segenap karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah yang telah mau melayani segala keperluan penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
7. Segenap karyawan UPT Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kemudahan dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan.
8. Sahabat-sahabat penulis terutama keluarga besar PAI-3 yang telah memberikan dorongan baik materiil maupun spirituil sehingga penulis terdorong untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Ayah dan Ibu tercinta serta adikku yang telah memberikan do'a dan atas pengorbanannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
10. Seluruh pihak dan handai taulan yang telah membantu kelancaran penyelesaian studi penulis.

Kepada semua itu, sekali lagi penulis hanya dapat berterima kasih yang sebesar-besarnya, semoga amal dan kebaikan tersebut mendapatkan imbalan yang pantas dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari sepenuhnya apa yang tertuang dalam skripsi tersebut masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis membuka diri untuk mendapatkan kritikan, masukan untuk lebih menyempurnakan skripsi tersebut.

Akhirnya, penulis berdoa kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada penulis khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 17 September 2002

Penulis



Habib Bahrodin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Alasan Pemilihan Judul	9
E. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan	9
F. Metode Pembahasan	10
G. Tinjauan Pustaka	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II : SEJARAH BIOGRAFI AL-GHAZALI	
A. Riwayat Hidup Al-Ghazali	15
B. Ruang Lingkup Pemikiran Al-Ghazali	20
C. Hasil Karya-karya Tulisnya	39
D. Gambaran Umum / Sketsa Kitab Ihya Ulumuddin	44

BAB III : FAKTOR PEMBAWAAN DAN LINGKUNGAN MENURUT

AL-GHAZALI DALAM KITAB IHYA ULUMUDDIN

A. Konsep Pembawaan	53
B. Konsep lingkungan.....	75
C. Hubungan Antara Faktor Pembawaan Dan Lingkungan	94
D. Relevansinya dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dewasa Ini	100

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan	112
B. Saran-Saran	113
C. Kata Penutup	114

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RALAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman interpretasi dalam memahami judul, perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam pembahasan judul tersebut .

1. Faktor

Faktor ialah peristiwa, keadaan, dan sebagainya yang mengakibatkan terjadinya sesuatu.¹ Sedang dalam perspektif psikologi pendidikan, faktor berarti “unsur atau keadaan yang mempengaruhi sesuatu”, misalnya: kekayaan merupakan faktor yang penting untuk memajukan pendidikan; atau faktor berarti “ keadaan yang mempengaruhi hasil sesuatu serta membantu dalam menimbulkan hal-hal tertentu”, misalnya: perkembangan anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pembawaan.²

2. Pembawaan

Pembawaan berarti bakat; kecenderungan; sifat atau tabiat yang dibawa sejak lahir.³ Sedangkan dalam psikologi pendidikan pembawaan

¹Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal.413

²Jalaluddin, Ali Ahmad Zen, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*, (Surabaya: Putra Al Ma'arif,1995), hal.56

³Peter Salim, *Op. Cit.*, hal. 413

dimaknai seluruh potensi yang terdapat pada individu dan pada perkembangannya benar-benar dapat diwujudkan.⁴

3. Lingkungan

Lingkungan berarti daerah (kawasan dan sebagainya) termasuk seluruh isi di dalamnya.⁵

Omar Muhammad Al Taomy Al Syaibany seperti dikutip oleh Ramayulis, mengemukakan bahwa lingkungan ialah: ruang lingkup luar yang berinteraksi dengan insan yang menjadi medan dan aneka bentuk kegiatannya. Keadaan sekitar benda-benda, seperti air, udara, bumi, langit, matahari dan sebagainya. Juga masyarakat yang merangkum insan pribadi, kelompok, institusi, sistem, undang-undang, adat kebiasaan dan sebagainya.⁶

Dengan demikian lingkungan adalah segala yang ada di sekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa-peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberi pengaruh yang kuat terhadap anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan lingkungan dimana anak bergaul sehari-hari.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama, terencana, dan bertujuan yang dilaksanakan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan

⁴Ahmad Mudzakir, Drs. Joko Sutrisno, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hal.92

⁵Peter Salim, *Op. Cit.*, hal.877

⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1994), hal.147

menyampaiannya kepada anak didik secara bertahap.⁷ Adapun pengertian agama Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui Nabi Muhammad Saw. sebagai Rosul-Nya.⁸

Jadi pendidikan agama Islam adalah kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, seksama, terencana dan bertujuan menyampaikan ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia yang dilakukan oleh orang dewasa dalam arti memiliki bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan tentang ajaran agama Islam kepada anak didik.

5. Pemikiran

Kata pemikiran berasal dari kata fikir yang berarti cara atau hasil fikir.⁹ Sedang berfikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan, memutuskan dan sebagainya tentang sesuatu.¹⁰ Dengan demikian pemikiran adalah ide atau gagasan sebagai hasil dari proses penggunaan akal budi dalam mempertimbangkan dan merenungkan sesuatu.

Adapun yang dimaksud pemikiran dalam skripsi ini adalah gagasan Al- Ghazali sebagai hasil proses menggunakan akal budi dalam mempertimbangkan dan merenungkan masalah pendidikan (khususnya faktor pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan).

⁷Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1997), hal.10

⁸*Ibid.* hal.11

⁹W.J.S. Purwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1986), hal.753

¹⁰*Ibid.*, hal.752

6. Al-Ghazali

Nama lengkapnya adalah Abu Hamid Muhammad Bin Muhammad Bin Muhammad Al-Ghazali, salah seorang tokoh pemikir Islam yang dilahirkan di kota *Thus*, salah satu kota di negeri Khurasan Persi. Sejak masa kecilnya, Al-Ghazali memang gemar sekali pada ilmu pengetahuan.

Al-Ghazali terhitung sebagai salah satu pemuka agama Islam, hal itu terkesan pada julukan "*hujjat al-Islam*" yang diberikan kepadanya. Beliau banyak menghasilkan karya-karya besar dan diantara hasil karyanya adalah kitab *Ihya Ulumuddin*.

7. *Ihya Ulumuddin*

Salah satu kitab karya Al-Ghazali adalah kitab *Ihya Ulumuddin*. Kitab ini merupakan karya terbesar bagi Al-Ghazali dalam bidang ilmu Kalam, Fiqh dan Akhlak, yang terdiri dari empat jilid.

Dari penegasan istilah di atas, maka pengertian secara lengkap dari judul skripsi "*FAKTOR PEMBAWAAN DAN LINGKUNGAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*" (Telaah Pemikiran Al-Ghazali Dalam Kitab *Ihya Ulumuddin*) tersebut adalah suatu penelitian kepustakaan (*library reseach*) terhadap pemikiran Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin*, khususnya jilid tiga tentang faktor pembawaan dan lingkungan. Kemudian konsep tersebut dijadikan kerangka analisis dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam dewasa ini.

B. Latar Belakang Masalah

Umat Islam sekarang ini hidup dalam masa yang sulit dan menantang. Dimana kehidupan modern dewasa ini telah tampil dalam dua wajah yang antagonistik. Di satu pihak modernitas telah berhasil menunjukkan kemajuan yang spektakuler, khususnya dalam bidang iptek dan kemakmuran fisik materi. Namun pada saat yang sama modernitas telah menampilkan masalah kemanusiaan yang buram yakni munculnya gejala kesengsaraan ruhaniah. Gejala ini muncul sebagai akibat kemajuan yang berlebihan yang didominasi rasionalisasi dan mekanisme kehidupan yang pragmatis. Sehingga kehidupan saat ini menjadi demikian keras dan membawa krisis bagi nilai kemanusiaan.

Di Indonesia, meskipun kehidupan modern dewasa ini belum sebanding dengan di negara-negara maju, namun gejala krisis moral dan spiritual dalam taraf tertentu telah menjadi realitas yang kongkrit. Dalam kehidupan keluarga, muncul tindakan kekerasan (perkosaan, pembunuhan, penganiayaan, dan sejenisnya) yang dilakukan oleh dan terhadap anggota keluarga itu sendiri. Dalam kehidupan sosial masyarakat banyak berkembang tindak kriminalitas, disorganisasi sosial, dan penyakit-penyakit sosial lain yang bervariasi. Korupsi misalnya, menjadi sedemikian samar dan berwajah banyak sehingga sulit untuk diselesaikan. Tingkat kualitas kriminalitas dalam keluarga maupun masyarakat akhir-akhir ini cenderung meningkat sampai taraf sadisme dan brutal.

Zaman kita sekarang ini disebut zaman modern, padahal sebenarnya zaman penuh ketakutan, di mana kegoncangan pemikiran telah melahirkan

kesedihan, kebimbangan, dan keputus asaan dalam hidup. Ternyata kehidupan dewasa ini yang dikatakan sukses secara materi dan kaya ilmu pengetahuan serta teknologi, agaknya tidak cukup memberikan bekal hidup yang kokoh bagi manusia. Banyak manusia modern tersesat dalam kemajuan dan kemodernannya.¹¹

Disisi lain ketika kondisi kehidupan yang memprihatinkan terus bergerak, muncul fenomena baru yakni meningkatnya minat sebagian orang terhadap spiritualitas kehidupan tasawuf di lingkungan umat Islam Indonesia. Fenomena ini berkembang sebagai reaksi atas kejenuhan dan tempat pelarian dari dunia kasat mata menuju dunia spiritualitas. Karena mereka menyadari pengapnya hidup dalam kondisi yang serba ganas dan garang, sehingga ada kerinduan pada dunia lain yang sejuk, tentram, lembut dan damai.

Apabila kehidupan tasawuf pada awalnya lebih banyak menekankan dimensi *theo-filosofis*, yakni membicarakan masalah ketuhanan dan bagaimana hubungan dan penghayatan serta bisa ma'rifah dan menyatu (*ittihad*) dengan-NYA, menarik diri dari keramaian dunia dan menjauhi kekuasaan serta menanamkan sikap sedia miskin; maka pada masa sekarang ini kehidupan spiritual tasawuf dituntut lebih humanistik, empirik, dan fungsional (penghayatan ajaran Islam bukan secara vertikal saja tetapi juga menyangkut dimensi horisontal), bukan reaktif tetapi aktif serta memberikan

¹¹ Haedar Nashir, *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. VI

arah kepada sikap hidup manusia di dunia ini, baik berupa moral, spiritual, sosial, ekonomi dan lainnya.¹²

Modernisasi dan perkembangan sosial memiliki hubungan yang sangat erat karena semakin tinggi tingkat kemajuan di bidang industri dan teknologi, maka semakin menurun kondisi sosial dan mental. Kritikus Prancis Jack Sobran, melihat bahwa revolusi teknologi telah menimbulkan kerusakan alam dan jiwa manusia. Menurutnya ini ditandai dengan munculnya penyakit sosial seperti maraknya peredaran obat bius, pornoisme, pelacuran dan bunuh diri.¹³ Manusia modern telah kehilangan aspek moral sebagai fungsi kontrol. Modernisme gagal karena mengabaikan nilai-nilai spiritual transenden sebagai pondasi hidup. Demikian pula posmodernisme sebagai kelanjutan dari periode modernisme malah menambah kacau.

Kehidupan dewasa ini sangat rentan dan potensial untuk terjebak dalam konflik batin dalam memenuhi kebutuhan badan dan ruhnya. Untuk itu Islam mengajarkan kita untuk menyeimbangkan kebutuhan dan kepribadian kita secara proporsional melalui upaya pendidikannya. Dimana pendidikan Islam mengajarkan untuk menyatukan kebutuhan fisik dan ruhani secara moderat guna mencapai kepribadian yang harmonis yaitu jiwa yang tenang (*al-Nafs al-Muthmainnah*). Karena jiwa yang tenang dan sehat mengindikasikan adanya kesehatan fisik, memenuhi kebutuhan fisiologis

¹² HM. Amin Syukur, *Menggugat Tasawuf*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 09

¹³ Husain Mazhairi, *Pintar Mendidik Anak*, (Jakarta: Lentera Basritama, 1999), hal. 181

dengan halal dan memenuhi kebutuhan ruhaniahnya dengan amalan-amalan shalih dan menjauhi perbuatan dosa.¹⁴

Keseimbangan hidup berarti menjalankan kehidupan sesuai dengan fitrah yang telah ditetapkan yaitu akidah tauhid. Fitrah ini perlu dipelihara dan dikembangkan melalui pendidikan yang baik, karena pendidikan merupakan proses komprehensif yang membantu manusia dalam mencapai keseimbangan hidup. Yakni melatih daya emosional, intelektual dan sensual secara simultan. Manusia telah diberi bawaan yang berupa potensi-potensi dasar yang perlu dikembangkan dan hukum yang membawanya pada pemekaran pribadi secara total. Sehingga belajar dari pemahaman pendidikan seperti ini diharapkan manusia mampu melaksanakan tugasnya sebagai Khalifah di muka bumi.

C. Rumusan Masalah

Dari adanya latar belakang tersebut di atas, maka penulis di sini dapat merumuskan masalah, sebagai berikut:

- a. Bagaimana konsep Al-Ghazali tentang faktor pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan Islam ?
- b. Bagaimana relevansi pandangan Al-Ghazali tersebut dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dewasa ini ?

¹⁴ M. Utsman Najati, *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, (Jakarta: Hikmah, 2002), hal.6

D. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan yang mendasari dan mendorong penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu yang mendasari pengembangan pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu adalah dengan mengadakan kajian ilmiah terhadap khasanah pemikiran para intelektual Muslim berupa produk pemikiran dan analisis mereka di seputar realita kependidikan.
- b. Sebagai intelektual Muslim yang hidup di abad 11 M, Al-Ghazali banyak mewariskan pokok-pokok pikiran dalam bidang pendidikan yang masih representatif untuk dijadikan referensi kependidikan yang secara umum sesuai dengan orientasi sistem pendidikan Islam.
- c. Pembawaan dan lingkungan merupakan faktor dalam pendidikan yang tak kalah penting dibandingkan dengan komponen lainnya sehingga patut untuk dijadikan perhatian.

E. Tujuan Dan Kegunaan Pembahasan

1. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari adanya pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a). Untuk mengetahui konsep Al-Ghazali tentang faktor pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan Islam.
- b). Untuk mengetahui relevansi pandangan Al-Ghazali tersebut dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dewasa ini.

2. Kegunaan Pembahasan

Sedang kegunaan pembahasan ini, penulis mengharapkan dapat bermanfaat:

- a). Untuk mengembangkan pola pendidikan Islam yang memberdayakan potensi fitrah manusia dan lingkungan yang ada, secara proporsional dan seimbang.
- b). Untuk meningkatkan kualitas generasi muda yang kreatif, bermoral dan bertanggungjawab dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

F. Metode Pembahasan Dan Pendekatannya

a. Metode Pembahasan

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah pengumpulan data yang bersifat literer dan menggunakan metode atau cara: membaca, menelaah, dan menganalisa sumber-sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam kaitannya dengan pengumpulan data ini, penulis menggunakan sumber data yang terbagi atas:

- 1). Sumber data primer, yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dalam hal ini kitab *Ihya Ulumuddin*, khususnya jilid 3.¹⁵
- 2). Sumber data skunder, yaitu sumber data yang diperoleh dan dibuat serta merupakan perluasan dari sumber pertama.¹⁶ Dalam hal ini adalah data-data yang bersumber dari berbagai karya tulis baik karya

¹⁵Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, (Beirut: Dar al Fikr,tt). Penulis juga menggunakan terjemahan H.Muh.Zuhri,dkk (Semarang: CV. Asy Syifa. 1994)

¹⁶Imam Barnadib. *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, (Yogyakarta: Yasbit FIP JKP YK, 1982), hal.15

tulis Al-Ghazali sendiri maupun karya lain yang ada hubungannya dengan pembahasan tersebut sebagai perluasan dan penunjang sumber primer. Sumber data skunder tersebut antara lain: karya Fathiyah Hasan Sulaiman, Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazali, terj. Fathur Rahman, (Bandung: Al Ma'arif, 1996); Zainuddin, dkk, Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991); Abidin Ibn Rusn, Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan, (Yogyakarta: Putaka Pelajar Offset, 1998); Yusuf Qordhowi, Al-Ghazali Antara Pro Dan Kontra, Alih Bahasa Hasan Abrory, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1996).

2. Metode Analisa

Setelah data terkumpul, maka berikutnya adalah mengadakan analisa terhadap data-data tersebut, sedangkan metode analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1) Metode Deskriptif Analisis

Analisa ini digunakan mengikat seluruh data yang diperoleh atau yang digunakan berupa keterangan-keterangan yang bersifat deskriptif, dan bukan angka-angka, grafik atau diagram.

Metode ini bersifat umum, yaitu menuturkan dan menafsirkan informasi yang ada sehingga dalam pelaksanaannya tidak sebatas pengumpulan dan penyusunan data secara deskriptif saja, tetapi meliputi analisis yang diikuti dengan interpretasi mengenai arti data

tersebut.¹⁷ Sedang prosedur pembahasan ini menggunakan cara berfikir deduktif dan induktif.

2) Metode Content Analisis

Analisis ini merupakan analisis tentang isi pesan suatu komunikasi.¹⁸ Content Analisis dalam penulisan ini adalah melakukan analisis terhadap isi pesan atau makna yang terkandung dalam berbagai rumusan Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin jilid 3 terutama yang berkaitan dengan aspek pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan Islam.

Berdasar isi pengertian yang terkandung dalam kitab Ihya Ulumuddin tersebut, maka dilakukan pengelompokan terhadap rumusan Al- Ghazali kemudian disusun secara logis.

b. Pendekatan Studi

Kajian dalam skripsi ini merupakan penelitian perpustakaan murni (*pure library reseach*), sebab penulis meneliti berbagai fakta sejarah yang terdokumentasikan dalam bentuk buku. Pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan filosofis (*philosophical approach*), sebab obyek kajian berupa telaah pemikiran Al-Ghazali dalam kitab Ihya Ulumuddin jilid tiga tentang konsep faktor pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan Islam. Adapun penggunaan pendekatan filosofis ini adalah mengacu bahwa

¹⁷Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hal.139

¹⁸Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin,1989), hal. 68.

dengan menelaah dan menganalisa pemikiran seorang tokoh, berarti secara formal sudah merupakan pendekatan filosofis.¹⁹

Dengan demikian, yang dimaksud pendekatan filosofis dalam skripsi ini adalah merekonstruksi kembali sejarah Al-Ghazali serta mengkaji pemikirannya, khususnya yang menyangkut konsep pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan agama Islam.

G. Tinjauan Pustaka

Para ahli telah banyak menulis tentang pemikiran Al-Ghazali terutama yang berkaitan dengan kependidikan. Namun belum ada yang secara khusus menulis tentang faktor pembawaan dan lingkungan dalam pendidikan Islam menurut Al-Ghazali. Meskipun ada yang menulis sedikit tentang faktor-faktor tersebut menurut konsep Al-Ghazali tetapi masih dalam suasana filosofis yang jauh dari realitas pendidikan dewasa ini. Ada beberapa penulis yang menyinggung tentang faktor pembawaan dan lingkungan menurut Al-Ghazali seperti dalam buku karya Zainuddin.dkk²⁰, Fathiyah Hasan Sulaiman²¹, Abidin Ibn Rusn²², dan tesisnya Muqowim²³, A. Ali Riyadi²⁴, namun dalam penelitiannya belum diungkap secara jelas tentang konsep pembawaan dan

¹⁹Anton Bekker dan Kharis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1994), hal. 73

²⁰Zainuddin.dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)

²¹Fathiyah Hasan Sulaiman, *Sistem Pendidikan Versi Al-Ghazali*, terj Fathur Rahman, (Bandung: Al Ma'arif, 1996)

²²Abidin Ibn Rusn, *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994)

²³Muqowim, *Sistem Pendidikan Sufi Al-Ghazali*, (Tesis magister di PPs IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1999)

²⁴A. Ali Riyadi, *Konsep Psikologi Sufi Menurut Al-Ghazali*, (Tesis magister di PPs IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001)

lingkungan menurut Al-Ghazali, maka dalam penelitian ini ingin membahas faktor pembawaan dan lingkungan menurut pemikiran Al-Ghazali dalam karyanya kitab Ihya Ulumuddin jilid tiga dan relevansinya dengan pelaksanaan pendidikan Islam dewasa ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka disusun dalam sebuah sistematika penulisan. Namun sebelum masuk kerangka isi, skripsi ini didahului dengan halaman formalitas yang terdiri dari halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

Selanjutnya sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan yang meliputi penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan pembahasan, metode pembahasan dan pendekatannya, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasa

Bab Kedua: Membahas tentang biografi Al-Ghazali yang meliputi riwayat hidup, ruang lingkup pemikirannya, hasil karya-karya tulisnya, dan gambaran umum tentang Kitab Ihya Ulumuddin .

Bab Ketiga: Membahas tentang pemikiran Al-Ghazali tentang faktor pembawaan dan lingkungan serta relevansinya dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam dewasa ini.

Bab Keempat: Penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai akhir dari pembahasan uraian skripsi ini, dalam bab penutup penulis akan menguraikan tentang kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Pembawaan dalam pandangan Al-Ghazali merupakan fitrah yaitu diartikan sebagai sifat dasar manusia yang dibekali sejak lahir yang memiliki beberapa keistimewaan. Pembawaan fitrah itu bersifat aktif dan responsif terhadap stimulus yang datang dari dunia luar (lingkungan). Artinya bahwa bakat pembawaan mempunyai persiapan dan kemampuan untuk menerima kebaikan dan kejahatan atau terbuka terhadap proses pendidikan dan pengajaran. Al-Ghazali juga mengakui adanya faktor milliu (lingkungan) yang dapat mempengaruhi fitrah bawaan dan jiwa anak. Faktor ini mempengaruhi sejak anak lahir dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya baik berupa lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan dan lain sebagainya.
2. Al-Ghazali dengan konsep keseimbangannya menghendaki antara pembawaan (bakat) dan Lingkungan (pendidikan) adalah suatu sarana yang harus dikembangkan menuju ma'rifatullah. Dia telah menemukan suatu pemikiran yang bersifat konvergensif jauh sebelum kelahiran William Stern, hanya saja konvergensi yang disajikan Al-Ghazali lebih bertitik tolak pada nilai-nilai religius (Islam).

3. Al-Ghazali melihat bahwa pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting dimana anak diciptakan dengan pembawaan dapat menerima hal-hal yang baik dan yang jelek, hanya orang tua dan lingkungannya yang bisa membimbingnya kesalah satunya. Menurutnya bahwa proses pelaksanaan pendidikan bukan sekedar meninggikan dimensi kognisi dan psikomotor yang dimiliki anak saja, namun juga perlu memperhatikan dimensi afeksinya. Ketiganya ini merupakan kesatuan aktifitas manusia yang melibatkan kemampuan dasar manusia dan pendidikan. Ini semua merupakan prinsip-prinsip pendidikan modern yang paling penting yang kita gunakan dewasa ini.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil telaah tentang pemikiran Al-Ghazali tersebut dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hendaklah orang tua atau pendidik dalam rangka pengembangan fitrah anak didik harus mampu melihat tingkat usia dan kemampuan berfikirnya, dengan memberikan bimbingan pendidikan yang sesuai sehingga seorang anak dapat mengembangkan potensi fitrahnya dengan baik.
2. Anak didik hendaknya diberikan bimbingan yang baik tanpa pengekanan dan penekanan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, sehingga anak didik akan berkembang menuju pribadi yang berkualitas dan berakhlakul karimah. Seorang anak hendaknya dibiasakan berbuat baik

dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain supaya anak mengenal lingkungannya dengan baik

3. Umat Islam sudah saatnya meninjau kembali sistem pendidikan Islam sekarang ini dengan mengakomodasikan masukan dari teori para ahli pendidikan baik ahli pendidikan klasik maupun kontemporer dengan melihat relevansi efektifitas, aktualitas dan manfaat bagi idealitas tujuan pendidikan Islam menuju manusia yang berakhlak mulia dan tercipta keseimbangan pemenuhan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dengan iman dan takwa (IMTAQ).

C. Kata Penutup

Adanya skripsi ini merupakan usaha maksimal penulis dengan segala keterbatasan dan kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik konstruktif selalu diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah Swt. memberikan ridlo atas wujud kerja ini, sehingga dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang memerlukannya demi pengembangan ilmu pengetahuan. Amien!

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Al-Abrosyi, M. Athiyah., *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- , *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosdakarya, 1992.
- Ahmad, Zaenal Abidin., *Riwayat Hidup Imam Al-Ghazali*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Arifin, HM., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Bahreisj, Husein., *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, Surabaya: CV. Karya utama, tt.
- Bekker, Anton dan Kharris Zubair., *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1994.
- Daudy, Ahmad, *Kuliah Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- DEPAG, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Yayasan Penterjemah Al Qur'an, 1971.
- Al-Faruqi, Ismail Raji., *Tauhid*, terj. Rahman Astuti, Bandung: Putaka, 1998.
- Al-Ghazali, *Ihya ulumuddin*, Beirut: Dar al Fikr, tt.
- , *Kegelisahan Al-Ghazali, Sebuah Otobiografi Intelektual*, terj. Ahmad Khudhari Saleh, Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- , *Mizanul Amal*, terj. H.A. Mustafa, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- , *Penyelamat dari Kesesatan*, terj. Abu Ahmad Najieh, Surabaya: Risalah Gusti, 1997.
- Ashraf, Ali., *Horison Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989.
- Hamka, *Tafsir Al Azhar*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984.
- Hanafi, M., *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Hasan, Chalijah., *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al Ikhlas, 1994.
- Hasballah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

- Al-Hasyimi, Sayyid Ahmad, *Syarah Mukhtasarul Ahaadits*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1993.
- Ibnu Katsir, Ismail., *Tafsir Ibnu Katsir*, Juz 3
- Ibn Rusn, Abidin., *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.
- Ilyas, Asnelly., *Mendambakan Anak Shaleh*, Bandung: Al Bayan, 1998.
- Imam Barnadib, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta: Yasbit FIP JKP YK, 1982.
- , *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta: IKIP, 1984..
- Jalaluddin, dan Ali Ahmad Zen., *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan*, Surabaya: Putra Al Ma'arif, 1995.
- Al-Jawi, Muhammad Nawawi, *Tafsir Al Munir*, Surabaya: Salim Subhan, Juz 2
- Langgulung, Hasan., *Pendidikan Dan Peradaban Islam*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1985.
- , *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1995.
- Madjidi, Busyairi., *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim*, Yogyakarta: AL Amin Press, 1997.
- M. Anis, *Manusia Menurut Al Qur'an*, Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1991.
- Mansur, HM. Laily., *Ajaran-Ajaran Teladan Para Sufi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Mazhahiri, Husain., *Pintar Mendidik Anak*, terj: Segaf Abdillah Assegaf, Jakarta: Lentera, 1999.
- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 1993.
- Muqowim, *Sistem Pendidikan Sufi Al-Ghazali*, Tesis Magister di PPs IAIN Suanan Kalijaga Yogyakarta, 1999.
- Muslih Usa dan Aden WijdanSZ (ed), *Pendidikan Islam Dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta Aditya Media. 1997.
- An-Nadawi, Abul Hasan Ali., *Tokoh_tokoh Pemikir dan Dakwah Islam*, terj. Kodirun Nur, Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1995.
- Najati, M. Usman., *Belajar EQ dan SQ dari Sunah Nabi*, Jakarta: Hikmah, 2002.

- Nashir, Haedar., *Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Nasruddin Razak, *Diemul Islam*, Bandung: Al Ma'arif, 1986.
- Nasution, Harun., *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989.
- Purwantana, et.al., *Seluk Beluk Filsafat Islam*, Bandung: Rosda Offset, 1988.
- Purwanto, Ngalim., *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya Offset, 1990.
- Purwodarminto, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Al-Qurthubi, *Jami' al Ahkam Al Qur'an*, Cairo: Darus Saab, Juz XIV, tt).
- Qardhawi, Yusuf., *Al-Ghazali Antara Pro Dan Kontra*, terj. Hasan Abrory, Surabaya: Pustaka Progressif, 1996.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994.
- Riyadi, Ali Ahmad., *Konsep Psikologi Sufi Menurut Al-Ghazali*, Tesis Magister di PPs IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.
- Salim, Peter dan Yenny Salim., *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern Englis Press, 1991.
- Sayyid Qutb, *Tafsir Fi Dhilalil Qur'an*, Libanon: Darul Ihya, juz VI, tt.
- Shaleh, Abdul Rahman., *Pendidikan Agama dan Keagamaan; Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: Gemawindu Panca Perkasa, 2000.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan., *Aliran-aliran Dalam Pendidikan*, terj. Fathur Rahman, Bandung: Al Ma'arif, 1996.
- Syukur, HM. Amin., *Menggugat Tasawuf*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Tadjab, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam*, Surabaya: Karya Aditama, 1996.
- Thaha, Ahmadi., *Al-Ghazali: Tahafut Al Falasifah*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1986.
- Thayib, Ruswan dan Darmuin (Ed)., *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 1999.

Usman, Moh. Uzer dan Lilis Setiowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 1993.

Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

Zainuddin, dkk., *Seluk beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

CURRIKULUM VITAE

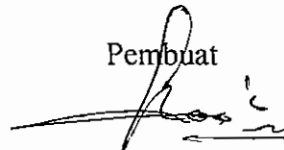
Nama : Habib Bahrodin
NIM : 9741 3674
Fak/Jur. : Tarbiyah/PAI
Tempat/Tgl.Lahir : Temanggung, 09 Januari 1979
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat Asal : Jurangjero Krajan Tembarak Temanggung Jateng.
Pendidikan :

- MI Krajan Lulus Tahun 1991
- MTs Mu'allimin Lulus Tahun 1994
- MAN Temanggung Lulus Tahun 1997
- IAIN Sunan Kalijaga YK Ty Masuk Tahun 1997

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jogjakarta, 15 Oktober 2002

Pembuat



Habib Bahrodin